

KOMITMEN KPPN KUPANG MENUJU WBBM, OMBUDSMAN: HARUS BEBAS PUNGGLI DAN PERCALOAN

Jum'at, 28 Februari 2025 - ntt

STORI HITS - Kepala Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Nusa Tenggara Timur (NTT), Darius Beda Daton, menghadiri acara penandatanganan komitmen menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di lingkungan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kupang, Kamis, 27 Februari 2025 pagi.

Acara yang berlangsung di Lantai II Gedung Keuangan Negara Kupang ini turut diikuti secara daring oleh 172 satuan kerja mitra KPPN Kupang dari Pulau Timor, Alor, Sabu, dan Rote.

Darius menegaskan pentingnya komitmen seluruh instansi pemerintah dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani.

Ia menyampaikan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, Ombudsman sering terlibat dalam penancangan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan WBBM di berbagai instansi.

Menurutnya, peran Ombudsman dalam pengawasan pelayanan publik sangat relevan dengan reformasi birokrasi yang terus didorong pemerintah.

"Kami berkewajiban untuk mendukung seluruh instansi pemerintah dalam membangun sistem birokrasi yang transparan, bersih, dan melayani," ujar Darius dalam keterangannya yang diterima [Storihits.com](https://www.storihits.com), Kamis, 27 Februari 2025

Ia juga menekankan bahwa KPPN Kupang harus memastikan layanan kepada 172 satuan kerja mitra berjalan tanpa praktik percaloan, bebas dari pungutan liar, serta memiliki prosedur yang jelas, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, responsivitas petugas dalam menangani kebutuhan pengguna layanan menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan pelayanan prima.

Darius turut mengulas perkembangan implementasi Zona Integritas sejak 2014. Hingga kini, lebih dari 2.600 satuan kerja telah menuju WBK/WBBM, dengan mayoritas di antaranya meraih predikat WBK.

Tahun lalu, Kementerian Keuangan mendapat penghargaan Honorable Award Satu Dekade ZI sebagai instansi dengan jumlah unit kerja percontohan WBBM terbanyak. Ia berharap KPPN Kupang dapat mengikuti jejak tersebut pada tahun ini.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan komitmen oleh jajaran KPPN Kupang serta peninjauan langsung ke loket layanan dan inovasi Klinik Zona Integritas.

Darius juga berinteraksi dengan pengguna layanan untuk memastikan bahwa standar pelayanan di KPPN Kupang telah diterapkan dengan baik.

"Kami berharap upaya ini dapat semakin memperkuat budaya birokrasi yang bersih dan melayani. Tetap semangat dan terus berkomitmen memberikan layanan terbaik," pungkasnya.***